

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian _ adalah tempat atau area untuk penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian akan dilakukan di TK Manhaj Brand School Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian sangat penting untuk mengidentifikasi subjek yang akan menjadi fokus penelitian, yang biasa disebut dengan objek penelitian. Oleh karena itu, penulis menentukan populasi dan sampel yang mewakili obyek penelitian. Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai “area generalisasi yang luas yang mencakup entitas/individu yang memiliki sifat dan atribut tertentu yang dianalisis oleh peneliti untuk menarik kesimpulan”. (Sugiyono, 2020: 117).

3.2.1 Populasi studi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Manhaj Brand School Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam yang berjumlah 30 anak di TK Manhaj Brand School pada kelas kontrol dan eksperimen yang dijadikan populasi dalam penelitian. .

Tabel :3.1

Data anak TK Manhaj Brand School

Nama kelas	Jumlah siswa
Kelas Bali	21
Kelas yoga	21
Kelas Jakarta	18
Kelas Papua	30

3.2.2 Sampel Penelitian

Contoh yang diberikan adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2018: 199). Saat memilih sampel, peneliti harus memperhitungkan faktor-faktor spesifik yang terkait dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2018:201). Untuk penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa Kelas Bali (Eksperimen) di TK Manhaj Brand School Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. Sampel terdiri dari 21 anak usia 5-6 tahun di Kelas B yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Sampling adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang tepat untuk studi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan purposive sampling. Arikunto mendefinisikan purposive sampling sebagai “teknik pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu guna memperoleh data yang lebih representatif melalui proses penelitian yang kompeten di bidang yang bersangkutan. Oleh karena itu, purposive sampling dapat dikatakan sebagai teknik pengambilan sampel yang disengaja yang memenuhi persyaratan sampel yang ditetapkan. oleh peneliti.” (2018: 183).

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

Menurut Kasiram (2015:211), metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah model penelitian dimana peneliti memanipulasi suatu stimulus atau kondisi kemudian mengamati dampak perubahan stimulus atau kondisi tersebut terhadap objek yang mengalami stimulus atau kondisi tersebut.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, dimana metode pembiasaan merupakan variabel yang mempengaruhi, dan disiplin anak sebagai variabel yang dipengaruhi. Metode eksperimental digunakan untuk menyelidiki efek pengobatan dan secara akurat menguji hipotesis mengenai sebab-akibat dalam kondisi yang terkendali. Dalam metode eksperimen ini, peneliti memanipulasi stimulus atau kondisi yang mengakibatkan perubahan respon objek terhadap stimulus tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti memilih metode pre-experimental khususnya onegrouppretest-posttestdesign. Desain ini dianggap pre-experimental karena belum sepenuhnya eksperimental karena adanya variabel dependen. Oleh karena itu, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen tidak semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengukur variabel dependen sebelum memberikan perlakuan. Setelah itu diberikan perlakuan, dan variabel terikat diukur kembali dengan menggunakan alat ukur yang sama. Data yang diperoleh digunakan sebagai pembandingan setelah penerapan metode pembiasaan dengan cara membandingkan nilai rata-rata kemandirian anak sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut, dengan menggunakan analisis uji beda (t-test) untuk mengetahui peningkatan yang signifikan pada anak. disiplin.

Tabel:3.2
Desain penelitian

Pretes	Perlakuan	Perlakuan
01	X	02

Sumber :(sugiono , 2019:114)

Informasi:

01 : *Pretest*(sebelum diberi perlakuan)

X : Tindakan atau pengobatan

02 : *Posttest*(setelah diberi perlakuan)

a. Tujuan dari desain di atas adalah agar peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati suatu kelompok yang sedang melakukan percobaan. Pertama, pretest (01) diberikan untuk menilai kemampuan awal sebelum diberikan intervensi apapun. Setelah itu dilakukan treatment atau intervensi (x), dan terakhir dilakukan posttest (02) untuk mengevaluasi dampak intervensi terhadap anak. Langkah-langkah umum yang terlibat dalam melakukan penelitian eksperimental adalah sebagai berikut:

b. A. Memberikan pretes mengamati kemandirian anak berdasarkan lembar

observasi.

- c. B. Lakukan perlakuan dengan metode pembiasaan pada kelompok eksperimen.
- d. C. Memberikan posttest dengan menggunakan alat yang sama dengan tes awal pada kelompok eksperimen dan membandingkan hasil pretest dengan posttest. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati secara khusus, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen untuk dapat menentukan indikator dari setiap variabel yang diteliti, sehingga diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2007: 103-104) Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang akan menggunakan instrumen berupa. , konsisten.

Belum mampu (BM): anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan

Sudah Mampu (SM): Sudah menjadi kebiasaan anak secara otomatis

dan tidak perlu diingatkan.

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel: 3.3

Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
-----------------	------------------	--------------------------------	--------------------

Disiplin anak usia 5-6 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendayung dengan tertib 2. Menjaga kebersihan kelas 3. Menyelesaikan tugas dengan waktu tempat 4. Menunggu giliran untuk mencuci tangan 5. Belajar dengan tertib 6. Izin kamar mandi 7. Buanglah sampah pada tempatnya 8. Letakkan sepatu di rak 9. Susun mainan pada tempatnya 10. Keluarkan buku-buku itu dan letakkan di atas meja 	Pengamatan	Anak
---------------------------------	---	------------	------

Disini peneliti menggunakan skala Likert untuk penilaiannya. Menurut Sugiono (2010:134) dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut digunakan sebagai titik awal untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penilaian dalam penelitian ini diberi skor 1-4 dengan kategori penelitian:

A. BM = Belum Muncul diberi skor 1

B. SM = Sudah Muncul diberi skor 2

Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel : 3.4
Skala penilaian

Informasi	Skor
BM	1
SM	2

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, yang dilakukan dengan cara mengamati, yang meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh pancaindera (Arikunto, 2018: 199)
2. Dokumentasi adalah informasi dengan menyelidiki benda-benda tertulis berupa transkrip, buku, catatan, dan sebagainya.

Tabel 3.5

Pedoman Pengamatan

TIDAK	Indikator yang dihargai	deskriptor	Kriteria penilaian	
			BM	SM
1.	Mendayung dengan tertib	Anak mampu mengikuti apel pagi dengan baik		
2.	Menjaga kebersihan kelas	Anak-anak terbiasa membuang sampah pada		

		tempatny		
3.	Menyelesaikan tugas dengan waktu tempat	Menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan		
4.	Menunggu giliran untuk mencuci tangan	Anak-anak ingin mengantre untuk mencuci tangan		
5.	Anak-anak memperhatikan guru saat menjelaskan	Anak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru		
6.	Izin kamar mandi	Berani meminta izin untuk melakukan sesuatu		
7.	Buanglah sampah pada tempatny	Anak-anak terbiasa membuang sampah pada tempatny		
8.	Letakkan sepatu di rak	Terbiasa menempatkan dan menata sepatu pada tempatny		
9.	Susun mainan pada tempatny	Mampu meletakkan dan		

		merapikan kembali mainan pada tempatnya		
10.	Keluarkan buku-buku itu dan letakkan di atas meja	Selalu mengeluarkan buku dan mengaturnya di atas meja saat pendatang baru.		

Informasi:

BM: Belum Muncul

SM: Sudah Muncul

Adapun pedoman penilaian yang mengacu pada Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, pedoman penilaian pembelajaran PAUD dengan mengukur secara langsung melalui penggunaan lambang angka atau lambang bintang artinya:

- a. Nilai 1 atau Belum Muncul (BM) diartikan jika siswa belum menunjukkan tanda-tanda awal perilaku yang tertera pada indikator .
- b. Nilai 2 atau Sudah Muncul (SM) diartikan jika siswa tetap menunjukkan perilaku yang tertera pada indikator secara konsisten atau telah membudaya .

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data yang digunakan untuk memecahkan masalah telah diteliti secara menyeluruh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka untuk menjelaskan ciri-ciri

kelompok atau individu.

3.6.1 Tentukan nilai standar deviasi rata-rata

- a. Menentukan Skor Rata-Rata

$$\bar{X} = \sum X / n$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata (mean) nilai siswa

$\sum X$ = nilai total siswa

n = banyak siswa

- b. Tentukan standar deviasi:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak . Menurut Noor, untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan rumus Uji Lilliefors dengan beberapa tahapan . dalam memperoleh data dapat menggunakan *program SPSS Windows versi 25* Seperti yang dipaparkan oleh ahlinya, untuk mengetahui normalitas suatu uji harus menggunakan beberapa langkah untuk menentukan hasil penelitiannya. Tahapan yang harus diuji untuk mendapatkan hasil penelitian adalah

- a) Menentukan jumlah mentah dari setiap skor data

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Type equation here.

- b) Tentukan probabilitas setiap skor data”

$$F(z_i) = 0,5 + \text{luas kurva}$$

- c) "Menentukan proporsi skor standar untuk setiap skor"

$$S(z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

- d) " Tentukan nilai mutlak dari uji liliefors "

$$L \text{ hitung} = |F(z_i) - S(z_i)|$$

e) "Bandingkan nilai L_o (yaitu L adalah hitungan terbesar) dan L_{tabel} (tingkat signifikan 5% dan $dk = n$), dengan itu istilah

$L_o < L_{tabel}$: data berdistribusi normal

$L_o > L_{tabel}$: data tidak terdistribusi

Deskripsi

Z : Skor standar $-i$

SD : Variasi skor

X : Arti dari semua skor

F_{kum} : Frekuensi kumulatif

$F_{(Z_i)}$: Odd dari setiap skor

$S_{(z_i)}$: Proporsi masing-masing skor

L_o : koefisien Liliefors

3.6.3 Homogenitas Uji

bertujuan untuk menguji apakah perbedaan dari data homogen. Data dapat diperoleh dengan menggunakan program *Windows SPSS versi 25*. Menurut Matondang, untuk menguji homogenitas data dapat menggunakan rumus

$$F = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Setelah didapatkan maka nilai F atau F dihitung, langkah selanjutnya adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Perbandingan sudah digiring untuk mendapatkan keputusan pembuktian hipotesis dengan syarat jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data memiliki variasi yang homogen dan

3.6.4 Uji hipotesis

Penentuan rumus uji hipotesis berdasarkan jenis data (nominal, ordinal, interval, atau rasio), jenis statistik (parametrik atau nonparametrik) dan bentuk pembandingan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus t -test/ t -test. T -test / T -test digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu. Untuk dapat

membandingkan sebelum dan sesudah *perlakuan* atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan uji-t / T-test dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Rumus uji-t/uji-t

Deskripsi :

- t : sebaran atau area yang dicakup
- x_1 : skor rata-rata kelas eksperimen
- x_2 : skor rata-rata kelas kontrol
- n_1 : jumlah siswa kelompok 1
- n_2 : jumlah siswa kelompok 2
- s : standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi terbukti ada pengaruh atau ada perbedaan dan sebaliknya. Hipotesis statistik yang akan dibuktikan dari penelitian ini antara lain

- a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$
- b. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
 $H_a : \mu_1 < \mu_2$
- c. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$

Informasi

- μ_{a1} : Rerata awal pengamatan perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan model pembelajaran cakupan tinggi
- μ_{a2} : Rata-rata pengamatan akhir perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan model pembelajaran medium coverage tinggi

μ_{b1} : rata-rata observasi awal perkembangan sosial emosional menggunakan kelompok belajar

μ_{b2} : rata-rata pengamatan akhir perkembangan sosial emosional dengan menggunakan kelompok yang dipelajari .

μ_{a1} dan μ_{b1} : pada _ keadaan akhir rata-rata observasi akhir model pembelajaran cakupan tinggi dan observasi akhir _ model pembelajaran kelompok

